

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENGUNJUNG
PADA RUMAH TAHANAN NEGARA KLAS II B KOTA JANTHO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Komputer
STMIK U'Budiyah Indonesia**



Oleh

Nama : Muhammad Syahputra

NIM : 09112022

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK U'BUDIYAH INDONESIA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENGUNJUNG PADA RUMAH TAHANAN NEGARA KLAS II B KOTA JANTHO

Tugas Akhir oleh Muhammad Syahputra ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada (22 Februari 2014)

Dewan Penguji :

1. Ketua

(Dedi Satria, M.Sc)

2. Anggota

(Muslem, S.Si M.Infotech)

3. Anggota

(Rasudin, M.IT)

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENGUNJUNG
PADA RUMAH TAHANAN NEGARA KLAS II B KOTA JANTHO**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Komputer
STMIK U'Budiyah Indonesia**

Oleh

Nama : Muhammad Syahputra

NIM : 09112022

Disetujui,

Penguji I

Penguji II

Muslem, S.Si M.infotech

Rasudin, M.IT

Ka. Prodi Sistem Informasi
STMIK U'Budiyah,

Pembimbing

Jurnalis J. Hius, ST., MBA
M.Sc

Dedi Satria,

Mengetahui

Ka.STMIK U'BUDIYAH Indonesia

Agus Ariyanto, S.E, M.si

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammaad Syahputra

Nim : 09112022

Prodi : Sistem Informasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Komputer merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya tulis orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Banda Aceh, (tanggal 18
Januari 2014) Yang membuat
pernyataan

(Muhammad Syahputra)
NIM : 09112022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Pada Rumah Tahanan Negara Klas II B Kota Jantho"**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin.

Disamping itu bantuan dari berbagai pihak sangat berperan dalam proses penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu dengan rasa penuh hormat, tulus dan ikhlas penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Ketua STMIK U'budiyah Indoneisa, Bapak Agus Ariyanto, SE, M.si.
2. Ketua Prodi Sistem Informasi, Bapak Jurnal J. Hius, ST., MBA
3. Pembimbing Laporan, Bapak Dedi Satria, M.Sc
4. Ayahanda, ibunda tercinta yang telah memberikan banyak do'a, dorongan dalam penyelesaian penelitian ilmiah.
5. Teman-teman, para dosen yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca umumnya dan penullis khususnya, sehingga dapat digunakan sebagai

salah satu bekal untuk terjun kedunia kerja. Semoga ALLAH S.W.T membalas semua amal baik kita semua. Amin.

Banda Aceh,

Penulis

ABSTRAK

Proyek akhir ini membahas tentang pembuatan sistem informasi pendataan pengunjung pada rumah tahanan Negara kelas II B Kota Jantho. Karena penyampaian informasi masih menggunakan pendataan dengan buku pengunjung. Dengan adanya sistem ini sedikit banyaknya membantu dalam kegiatan sehari-hari petugas piket yang berjaga, memudahkan pencatatan pengunjung dan mengurangi antrian apabila pengunjung sedang ramai.

Sistem ini juga mendapatkan informasi yang akurat dari pengunjung dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam proses penginputan data pengunjung terhadap tahanan. Dengan adanya sistem informasi pendataan pengunjung pada rumah tahanan Negara kelas II B Kota Jantho agar memudahkan kinerja petugas Lembaga Perasyarakatan.

Kata kunci : Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Pada Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kota Jantho

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komputer	5
2.2 Pengertian Sistem Informasi	6

2.3 Komponen Sistem Informasi.....	7
2.4 Perangkat Lunak / DBMS	7
2.4.1 Microsoft Access.....	7
2.4.2 Visual Basic 6.0.....	9
2.5 Pengertian Data Dan Informasi.....	10
2.6 Pengolahan Data.....	11
2.6.1 Pengertian Pengolahan Data.....	11
2.6.2 Siklus Pengolahan Data.....	11
2.6.3 Tujuan Sistem Pengolahan Data	12

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.3 Profil Kantor Rutan Kota Jantho.....	14
3.3.1 Visi dan Misi Kantor Rutan Kota Jantho	15
3.3.2 Struktur Organisasi Rutan Kota Jantho.....	15
3.4 Metode Pengumpulan Data	17
3.5 Rancangan Penelitian	18
3.5.1 Flowchart.....	19
3.5.2 Diagram Konteks.....	20
3.5.3 Data Flow Diagram	20
3.5.4 Entity Relationship Diagram	23

3.6 Perancangan Sistem	24
------------------------------	----

3.6.1 Diagram Use Case	26
------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Antar Muka Sistem.....	28
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	33
---------------------	----

5.2 Saran.....	34
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	35
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Ms Access	9
Gambar 2.2 Interface Antar Muka Visual Basic	10
Gambar 2.3 Siklus Pengolahan Data.....	11
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	15
Gambar 3.2 Tahap Pengerjaan Sistem Secara Umum	19
Gambar 3.3 Flowchart Sistem.....	19
Gambar 3.4 Diagram Konteks.....	20
Gambar 3.5 DFD Level 0.....	21
Gambar 3.6 DFD Level 1	21
Gambar 3.7 DFD Level 2.....	22
Gambar 3.8 ERD	23
Gambar 3.9 Waterfall Model	24
Gambar 3.10 Diagram Use Case Sistem Informasi	27
Gambar 3.11 Form Login.....	28
Gambar 3.12 Form Menu Utama.....	29
Gambar 3.13 Form Data Kunjungan.....	29
Gambar 3.14 Form Data Tahanan.....	30

Gambar 3.15 Form Data Petugas.....31

Gambar 3.16 Form Data Laporan.....32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	13
----------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai suatu bangsa yang sedang giat melaksanakan pembangunan, dituntut agar dapat memanfaatkan kemajuan yang telah dicapai oleh dunia luar di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu kemajuan pesat yang telah dicapai adalah kemajuan dalam pembangunan sistem informasi dengan bantuan komputer.

Sistem informasi pengunjung yang berarti sistem informasi yang integratif, atau seluruh sistem manusia / mesin yang terpadu dimana semua unit organisasi memiliki suatu kerangka tunggal untuk pengumpulan dan penggunaan informasi yang diperlukan guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah informasi.

Efektivitas dan efisiensi kerja karyawan akan tercapai apabila didukung oleh suatu sistem informasi yang telah diciptakan, dibina dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang dikaitkan dengan usaha-usaha modernisasi peralatan dan sistem yang berorientasi ke masa depan.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan itu maka pihak itu sendiri diperlukan peran serta di dalam menciptakan suatu organisasi perusahaan yang lebih terkoordinasi, terarah dan memiliki sasaran yang jelas. Untuk mencapai hal tersebut maka perkembangan dunia usaha itu diperlukan adanya sistem informasi yang baik dan terpadu agar segala aktivitas yang dijalankan oleh setiap anggota

organisasi dapat berjalan lebih terkoordinir, terarah dan dapat mencapai sasaran yang efektif. Apabila koordinasi di antara staf, karyawan atau para pekerja lainnya di dalam suatu perusahaan itu tidak terjalin dengan baik maka bukan tidak mungkin akan menyebabkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya akan mengalami kegagalan.

Begitu pentingnya sistem informasi bagi suatu perusahaan, terutama guna mendukung terjalinnya suatu koordinasi yang efektif dalam melaksanakan seluruh efektivitas organisasi, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai gagasan sistem informasi manajemen itu sendiri. Tidak seperti dulu, kini informasi dianggap sebagai suatu faktor produksi dalam suatu perusahaan karena informasi itu dianggap sebagai alat (instrument) penting yang dapat memecahkan berbagai bentuk ketidakpastian yang sering kali menjadi kendala dalam mengkoordinasi semua kegiatan yang ada dalam perusahaan, agar aktivitas itu lebih terpadu, terarah dan efisien.

Sebagai terapan teknologi baru di bidang persoalan keorganisasian untuk pengolahan dan penyajian informasi diperlukan kesiapan perusahaan dengan segala fungsi yang terlibat di dalamnya serta perilaku para pengguna informasi, sehingga nanti dalam penerapannya dapat menjamin tercapainya suatu koordinasi yang benar – benar efektif.

Menyadari betapa pentingnya peranan sistem informasi dalam mensukseskan kegiatan perusahaan, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian pada masalah ini dengan objek penelitian pada Rumah Tahanan Klas II B Kota Jantho Aceh Besar. Hasil penulisan ini akan penulis sajikan dalam bentuk skripsi dengan judul : “ **Perancangan Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Pada Rumah Tahanan Negara Klas II B Kota Jantho**“

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Perumusan Masalah dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Diperlukannya sistem informasi pengunjung pada Rumah Tahanan Klas II B Kota Jantho .

2. Belum tersedianya sistem aplikasi yang dapat mencatat data pengunjung secara terkomputerisasi pada Rutan Kota Jantho .

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi sistem informasi data pelanggan untuk digunakan pada bagian Kasubsi Pelayanan Tahanan karena belum memiliki sistem informasi pengunjung.
2. Mengimplementasikan aplikasi sistem informasi pengunjung pada bagian Kasubsi Pelayanan Tahanan.
3. Sebagai salah satu syarat-syarat mata kuliah skripsi / penelitian pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) U'budiyah Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian dari penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- **Kegunaan praktis**

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai informasi tentang Sistem Informasi yang sedang berjalan saat ini yaitu Sistem Database Per masyarakatan (SDP) untuk dijadikan acuan dalam perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Pengunjung yang akan dibuat dan dapat dijadikan bahan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

- b. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh karyawan di Rutan Kota Jantho dalam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pengunjung ini secara maksimal agar dapat meningkatkan kinerja kerjanya.

- **Kegunaan akademis**

- a. **Bagi Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan informasi ilmu pengetahuan khususnya di bidang teknologi dan Sistem Informasi serta diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang di dapat di perkuliahan (teori) dengan implementasi langsung terhadap keadaan yang terjadi di lapangan (praktek) sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada.

- b. **Bagi Peneliti Lain**

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan serta dapat dijadikan pengkajian bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang sama sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan referensi di dalam penulisan tugas akhir ataupun skripsi dan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek sehingga dapat nantinya dapat dijadikan referensi bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komputer

Komputer adalah setiap mesin yang mampu menerima data, memproses data, menyimpan data dan menghasilkan bentuk keluaran berupa teks, gambar, simbol, angka dan suara. Definisi lain mengatakan komputer adalah sekumpulan alat elektronik yang saling bekerja sama, dapat menerima data mengolah data dan memberikan informasi serta terkoordinasi dibawah kontrol program yang tersimpan di memori komputer.

Karena luasnya bidang garapan ilmu komputer, para pakar dan peneliti sedikit berbeda dalam mendefinisikan komputer. Berikut ini diberikan beberapa definisi tentang komputer menurut para ahli :

1. Menurut Blissmer (1985:2), komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan berbagai tugas yaitu menerima input, memproses input sesuai dengan instruksi yang diberikan, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya serta menyediakan output dalam bentuk informasi.
2. Menurut Sanders (1985:2), komputer adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data dengan cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya, dan menghasilkan output berdasarkan instruksi yang telah tersimpan dalam memori.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan komputerisasi merupakan proses kerja yang tidak bias dipisahkan antara manusia dengan mesin yakni komputer dimana gabungan keduanya dapat menciptakan suatu proses.

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Dalam beberapa permasalahan sistem informasi selalu dititik beratkan kepada bagaimana menghasilkan sebuah informasi dan saran apa yang harus dilengkapi sebagai pendukung yang handal.

Definisi sistem informasi adalah kumpulan informasi didalam sebuah basis data menggunakan model dan media teknologi informasi digunakan di dalam pengambilan keputusan bisnis sebuah organisasi.

Alter (1992 :11) Sitem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang dikombinasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Bodnar dan Hopwood (1993 : 11) Sistem Informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang di rancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

Hall (2001:11) Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai.

Saat ini, penerapan teknologi semakin berkembang dan mulai merambah ke berbagai sektor. Semua aktivitas yang dilakukan oleh sebuah bidang usaha semakin tidak terlepas dari pengaruh teknologi. Berbagai aplikasi komputer yang banyak ditawarkan memungkinkan para pengusaha menerapkannya di dalam mengelola bidang usahanya. Dalam sebuah bisnis, customer merupakan faktor yang sangat penting. Untuk itu, diperlukan membina suatu hubungan yang baik antara perusahaan dengan customer.

2.3 Komponen Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*), mencakup berbagai peranti fisik seperti komputer dan printer.
2. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
3. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
4. Orang, yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.

2.4 Perangkat Lunak / DBMS

DBMS singkatan dari Database Management System merupakan perangkat lunak/program komputer yang dirancang secara khusus untuk memudahkan pengolahan database. Dilingkungan PC yang berbaasi Windows, Microsoft Access merupakan contoh DBMS yang sangat Populer.

2.4.1 Microsoft Access

Microsoft Access (Microsoft Office Access) adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft PowerPoint, dll. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

Menurut Budi Santoso (2003:1) mengatakan bahwa Microsoft Access adalah software Database Management System (DBMS). DBMS adalah sebuah program yang memiliki fasilitas penyimpanan dan pemanggilan struktur informasi pada system computer.

Menurut Andreas Hartono (2003:2) mengatakan Microsoft Access adalah suatu aplikasi yang dapat membantu kita membuat sebuah aplikasi database dalam waktu yang relative singkat.

Database adalah suatu kumpulan data-data yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk informasi yang sangat berguna. Database terbentuk dari sekelompok data-data yang memiliki jenis/sifat yang sama dalam setiap database Microsoft Access yang ada. Anda akan diberikan kebebasan untuk membuat atau mendefinisikan objek-objek baru. Menurut Budi Santoso (2003:4) mengatakan bahwa objek-objek database Access, antara lain sebagai berikut :

Tabel

Tabel merupakan objek yang mendefinisikan struktur data yang digunakan, dan juga data yang tersimpan.

Query

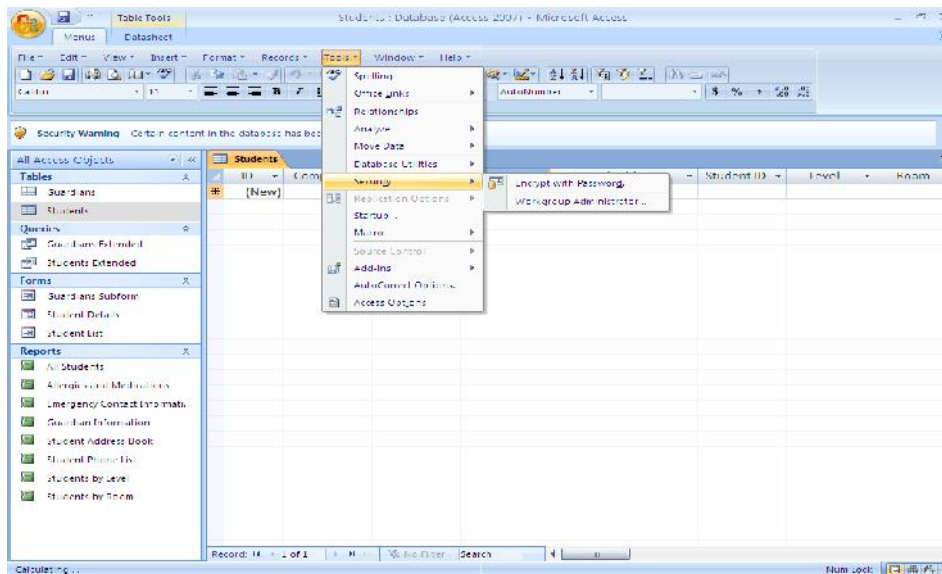
Query adalah berisi semua definisi “Pertanyaan” yang dapat kita buat untuk mengambil data dari table dengan kondisi tertentu sehingga menjadi informasi yang kita inginkan.

Forms

Forms digunakan untuk membuat Control Process, memasukkan, memeriksa dan memperbaharui data.

Report

Report adalah sebuah objek baru yang menyimpan tampilan informasi yang siap dicetak, biasanya merupakan tampilan yang mempresentasikan Objek Query.

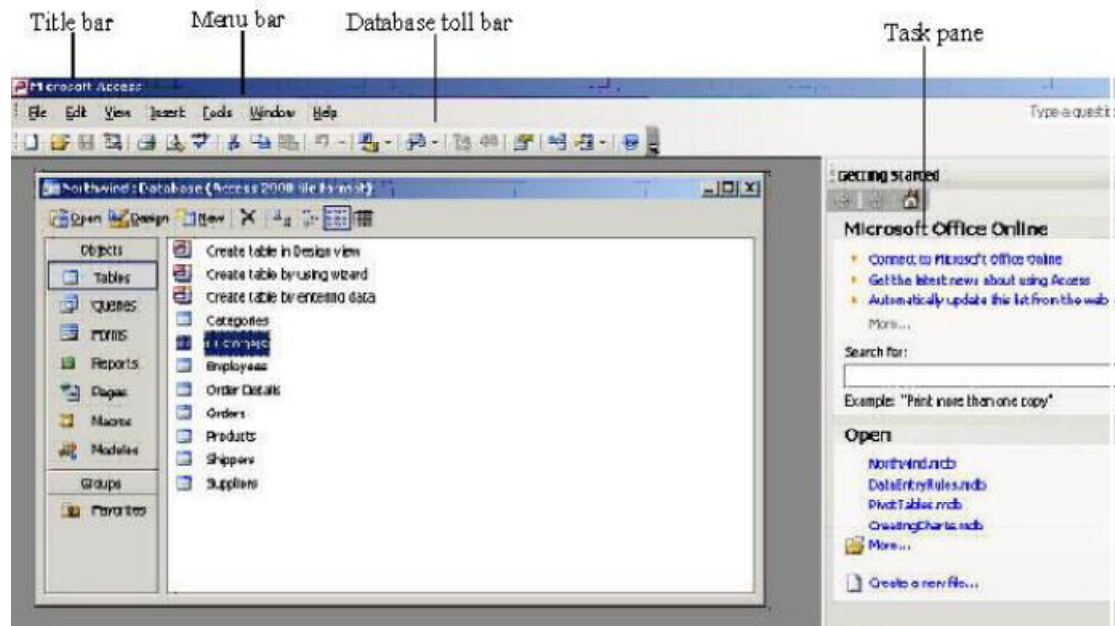


Gambar 2.1 Tampilan Ms Access

2.4.2 Visual Basic

Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang sangat muda dipelajari, dengan teknik pemrograman visual basic yang memungkinkan penggunaanya untuk berkreasi lebih baik dalam menghasilkan suatu program aplikasi. Ini terlihat dari dasar pembuatan dalam visual basic adalah FORM, dimana pengguna dapat mengatur tampilan form kemudian dijalankan dalam script yang sangat mudah. Ledakan pemakaian Visual Basic ditandai dengan kemampuan Visual Basic untuk dapat berinteraksi dengan aplikasi lain di dalam sistem operasi Windows dengan komponen.

Interface antar muka Visual Basic berisi menu, toolbar, toolbox, form, project explorer dan property seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2.2 Interface Antar Muka Visual Basic

2.5 Pengertian Data Dan Informasi

Data itu sendiri merupakan bentuk jamak dari kata datun yang berarti informasi. Jelasnya data itu dapat berupa apa saja dan dapat ditemui di mana saja. Kemudian kegunaan dari data adalah sebagai bahan dasar yang objektif (relatif) di dalam proses penyusunan kebijaksanaan dan keputusan oleh pimpinan organisasi.

Menurut Suryanto (1985:30) menyatakan bahwa data adalah fakta yang berdiri sendiri yang secara individu tidak mempunyai bahan masukan.

Menurut McFadden, dkk (1999:31) mendefenisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Menurut Davis (1999:31) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan mentah yang belum dapat diambil manfaatnya karena belum memiliki arti untuk kemudian diproses menjadi sebuah informasi.

2.6 Pengolahan Data

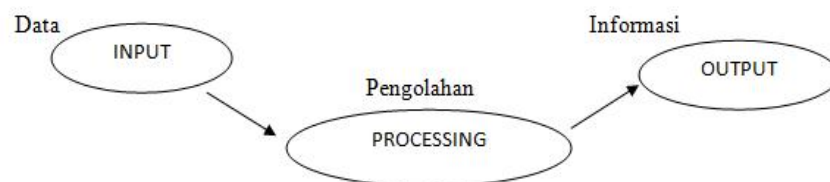
2.6.1 Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan data dengan menggunakan komputer terkenal dengan nama Pengolahan Data Elektronik (PDE) atau *Elektronik Data Processing* (EDP). Pengolahan data (*data processing*) adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi.

Jadi PDE adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berarti berupa suatu informasi dengan menggunakan suatu alat elektronik, yaitu komputer.

2.6.2 Siklus Pengolahan Data

Suatu proses pengolahan data terdiri dari 3 tahapan dasar, yang disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*), yaitu input, processing dan output.



Gambar 2.3 Siklus Pengolahan Data

2.6.3 Tujuan Sistem Pengolahan Data

Sistem Pengolahan Data merupakan kegiatan mengolah data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk melaksanakan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan dari sebuah organisasi. Tujuan akhir dari pengolahan data adalah untuk menyajikan informasi lengkap kepada pihak yang berkepentingan terhadap laporan suatu kegiatan organisasi, informasi data dapat diperoleh dari laporan harian, bulanan dan tahunan serta daftar perubahan posisi kegiatan organisasi, yang nantinya informasi tersebut dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan kegiatan organisasi tersebut.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kantor Rutan Klas II B Kota Jantho yang beralamatkan di Jl. Ibrahim Saidi No. 07 kota jantho, kabupaten aceh besar.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kantor Rutan Klas II B Kota Jantho yang beralamatkan di Jl. Ibrahim Saidi No. 07 kota jantho, kabupaten aceh besar. Jadwal dan jenis kegiatan akan dilakukan seperti pada table berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Aktifitas	Tahun 2013																							
		Juni				Juli				Agustus				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengambila Data																								
2	Pengumpulan Data																								
4	Design web																								
5	Pengkodean																								
6	Testing																								
7	Pengerjaan laporan																								

3.3 Profil Kantor Rutan Kota Jantho

Rumah tahanan Klas IIB kota jantho terletak di jl. Ibrahim Saidi No. 07 kota jantho, kabupaten aceh besar, menempati areal seluas lebih kurang 2 Ha. Mempunyai kapasitas 145 orang, tetapi pada saat ini Rumah tahanan Klas IIB kota jantho memiliki sekitar 200 tahanan, sehingga dapat dikatakan melebihi kapasitas.

Rumah tahanan Klas IIB kota jantho selesai didirikan pada tahun 1992, yang pada saat itu hanya berfungsi sebagai tempat pembinaan narapidana sementara, belum menjadi rutan seperti sekarang ini.

Ada beberapa kegiatan unggulan pada Rumah tahanan Klas IIB kota jantho ini, antara lain :

- Kegiatan Pembinaan , Bimbingan dan Pelatihan, seperti :
 - Perabot
 - Menjahit
 - Pertanian dan perternakan

- Bimbingan rohani, seperti :
 - Pengajian
 - Ceramah agama
 - Kerjasama dengan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar

- Kegiatan Olahraga seperti :
 - Bulu Tangkis
 - Volly Ball
 - Tenis Meja
 - Futsal

3.3.1 Visi dan Misi Kantor Rutan Kota Jantho

➤ Visi

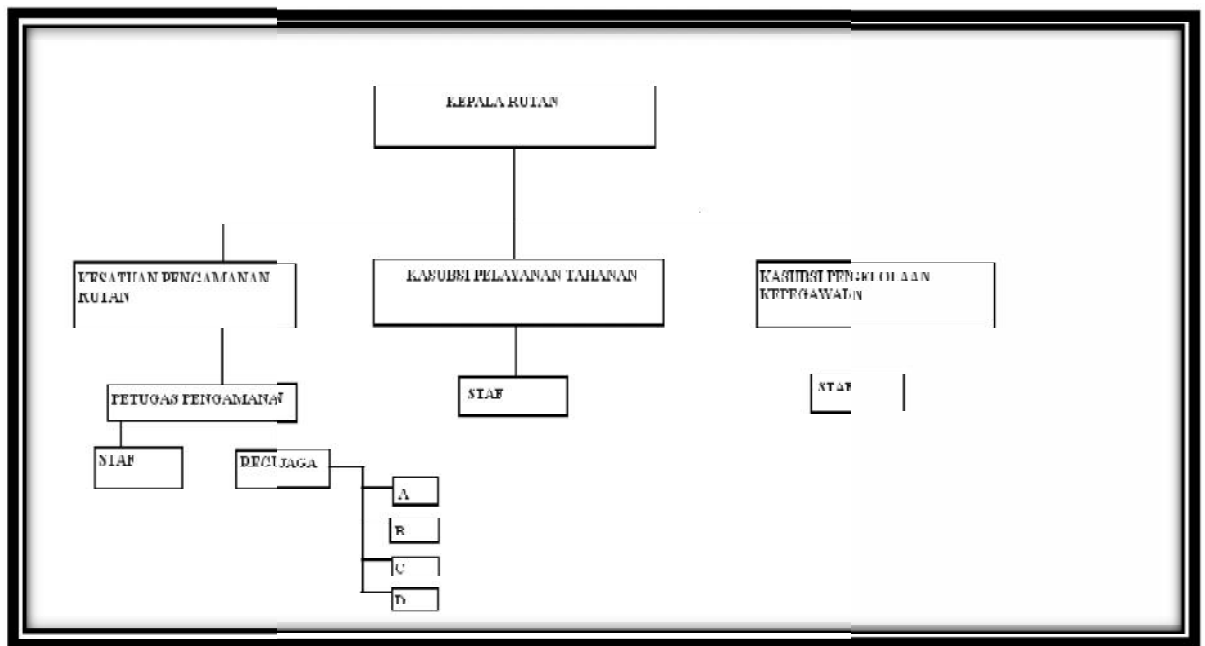
Memulihkan kesatuan hidup, kehidupan dan penghidupan Warga Binaan Pemasyarakatan dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa (membangun hidup mandiri).

➤ Misi

Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan.

3.3.2 Struktur Organisasi Rutan Kota Jantho

Fungsi Organisasi adalah untuk mengetahui secara jelas pembagian tugas, fungsi dan wewenang masing-masing karyawan yang ada pada organisasi bersangkutan.



Gambar 3.1 Struktur organisasi

A. Kepala Rutan

- Pembinaan di bidang hukum dan hak asasi manusia.
- Penegakan hukum di bidang masyarakat, Perlindungan, kemajuan, pemenuhan, penegakan dan penghormatan hak asasi manusia.
- Pelayanan hukum.
- Pengembangan budaya hukum dan pemberian informasi hukum, penyuluhan hukum, dan diseminasi hak asasi manusia.
- Pelaksanaan kebijakan dan pembinaan teknis di bidang administrasi di lingkungan Kantor.
- Memperhatikan kesejahteraan bawahan atau pegawai.

B. Kesatuan Pengamanan Rutan

- Pembinaan dan pelaksanaan di bidang keamanan dan ketertiban.
- Pengevaluasian di bidang keamanan dan ketertiban.
- Pemantauan di bidang keamanan dan ketertiban.
- Pembinaan dan pelaksanaan di bidang bimbingan masyarakat, latihan kerja dan produksi.
- Pengevaluasian di bidang bimbingan masyarakat, latihan kerja dan produksi.
- Pemantauan di bidang bimbingan masyarakat, latihan kerja dan produksi.

C. Kasubsi Pelayanan Tahanan

- Pembinaan dan bimbingan teknis di bidang hukum.
- Pengkoordinasian pelayanan teknis di bidang hukum.
- Pelayanan administrasi hukum umum dan jasa hukum lainnya.
- Pelaksanaan pemenuhan, kemajuan, perlindungan, dan penghormatan HAM.

- Pengembangan budaya hukum, pemberian informasi hukum, penyuluhan hukum, dan diseminasi hak asasi manusia.
- Pelaksanaan pengkoordinasian jaringan dokumentasi dan informasi hukum.
- Pengawasan pelaksanaan teknis di bidang hukum.
- Pelaksanaan pelayanan administrasi hukum umum dan jasa hukum lainnya.
- Pelaksanaan penyuluhan hukum, konsultasi hukum dan bantuan hukum.
- Pembinaan dan bimbingan teknis di bidang pemasyarakatan.
- Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan teknis di bidang pemasyarakatan.

D. Kasubsie Pengelolaan Kepegawaian

- Pengelolaan urusan kepegawaian.
- Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
- Pelaksanaan urusan keuangan dan perlengkapan.
- Perlengkapan di lingkungan Kantor.
- Penyusunan rencana dan program di lingkungan Kantor.
- Pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- Evaluasi dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan di lingkungan Kantor.
- Pelaksanaan hubungan masyarakat dan protokoler.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data-data dan informasi yang lebih terinci dan akurat maka penulis melakukan tehnik yaitu ;

- Sumber Data Primer

Data primer adalah berbagai data yang didapatkan langsung dari sumber objek penelitian yaitu para Pengunjung. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- ✓ Observasi atau pengamatan,
yaitu dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara datang langsung ke sumbernya yaitu Pengunjung.
- ✓ Studi kepustakaan
Studi yang dilakukan dengan kegiatan-kegiatan pengumpulan data yang ada hubungannya dengan laporan ini yang digunakan antara lain literature-literature dan buku-buku kepustakaan.

- Sumber Data Sekunder

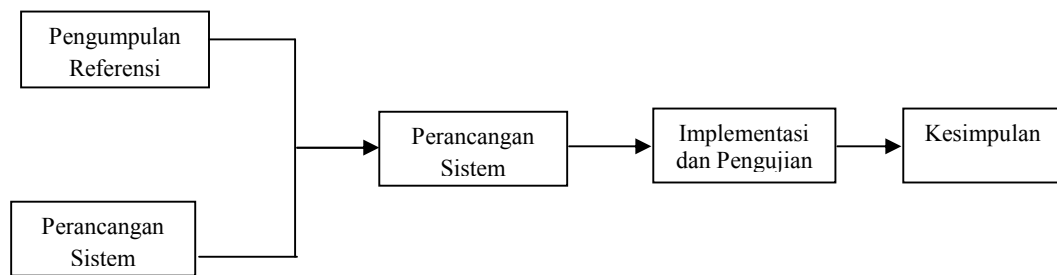
Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data instansional yang berkaitan dengan pelayanan terhadap pengunjung Rutan Kota Jantho. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan dokumen, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dokumen yang relevan dan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang digitalisasi data pegawai. Proses digitalisasi yaitu melakukan perubahan dengan mengubah data fisik menjadi data digital. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses digitalisasi data pegawai yaitu:

1. Menentukan berkas atau data fisik apa saja yang akan dilakukan digitalisasi.
2. Perancangan basisdata dan perancangan form. Perancangan basis data merupakan langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat memiliki sebuah kebutuhan pengguna.

Secara umum rancangan sistem yang akan dibangun dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



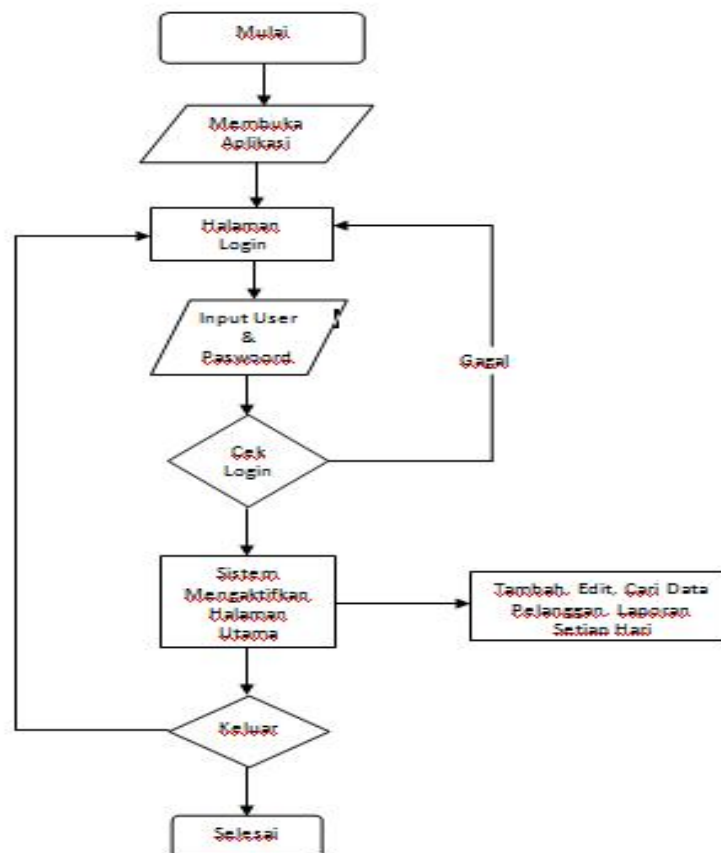
Gambar 3.2 Tahap Pengerjaan Sistem Secara Umum

Implementasi dan Pengujian sistem:

1. Proses pengarsipan/penyimpanan file.
2. Proses pencarian file.
3. Proses Penyusunan Informasi dan laporan dari data.

3.5.1 Flowchart

Flowchart sistem adalah gambaran secara umum bagaimana sistem berjalan. Adapun gambaran flowchart sistem sebagai berikut :

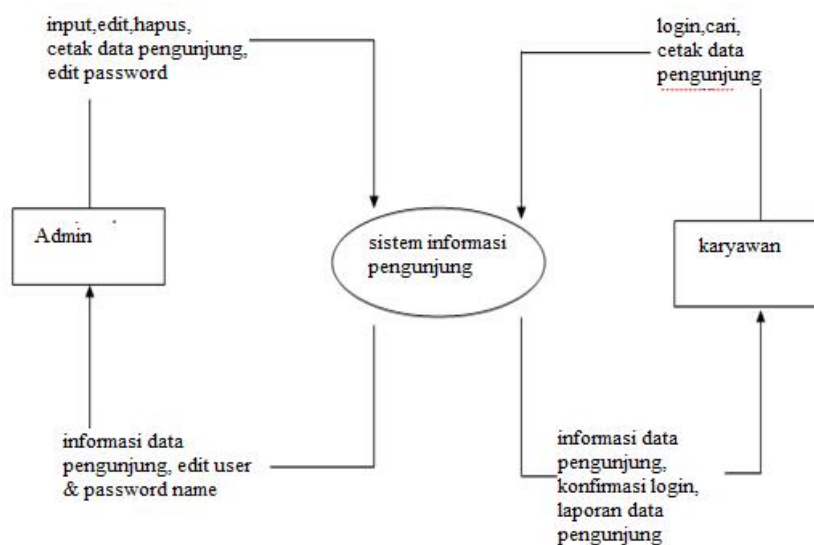


Gambar 3.3 Flowchart Sistem

3.5.2 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan.

Diagram konteks ialah kasus khusus dari DFD atau bagian dari DFD yang berfungsi memetakan modul lingkungan yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

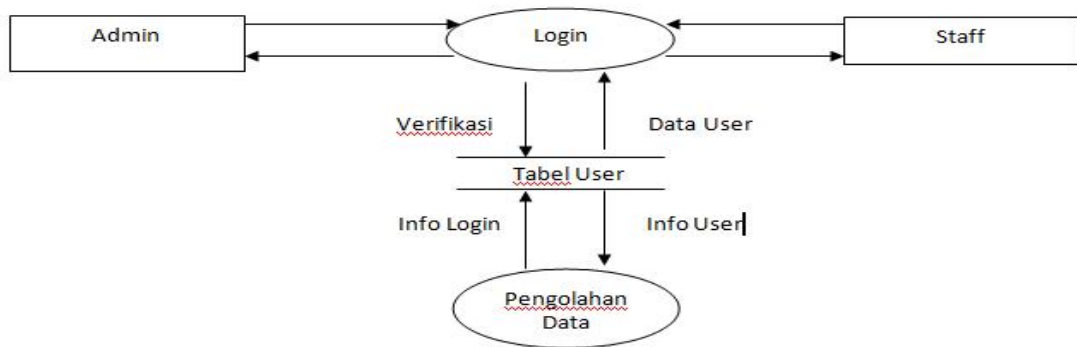


Gambar 3.4 Diagram Konteks

3.5.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu gambaran secara logical. DFD biasanya digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lain oleh aliran data.

Keuntungan menggunakan DFD adalah supaya lebih memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai dalam bidang komputer untuk lebih mengerti sistem yang akan dikembangkan atau dikerjakan.



Gambar 3.5 DFD Level 0

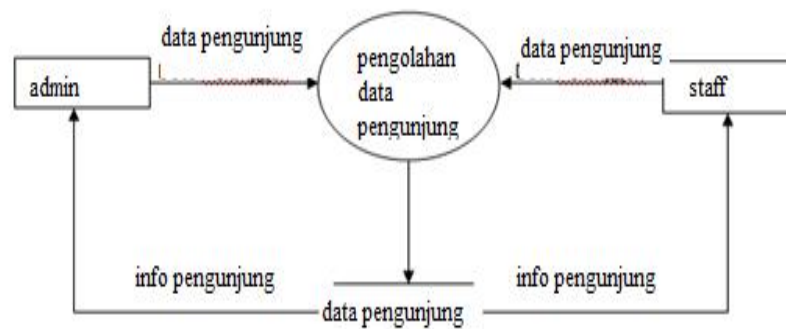
Keterangan :

- **Proses Login**

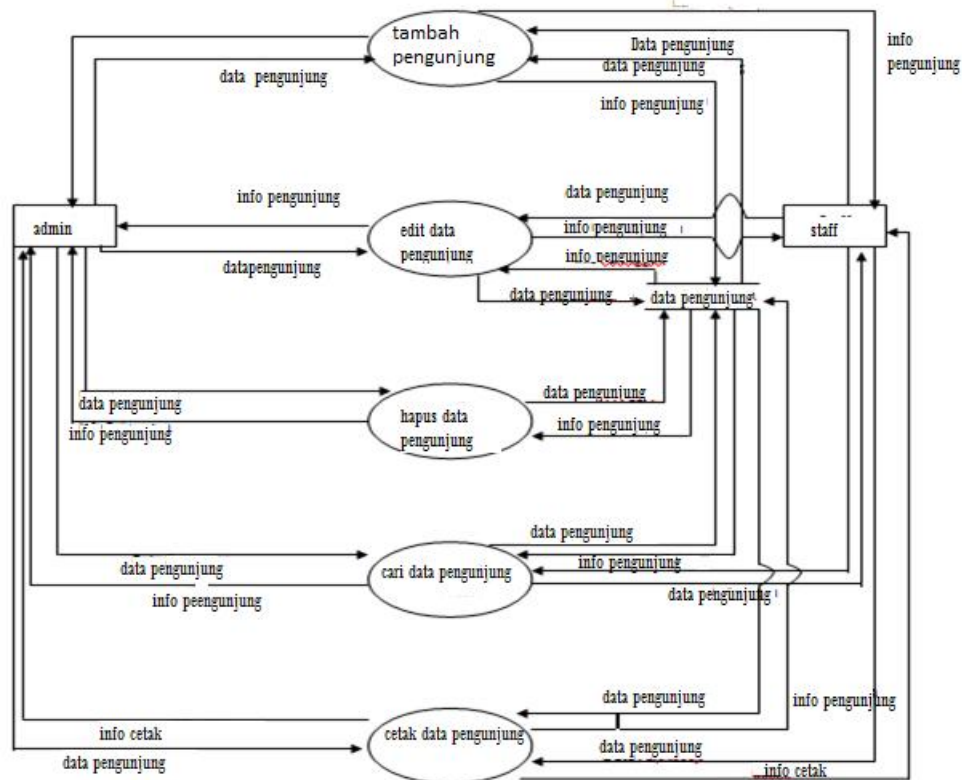
Proses ini harus dilalui sebelum admin dan user dapat mengakses menu utama. Autentikasi dilakukan dengan menggunakan username dan password. Jika respon autentikasi admin dari Sistem pengelolaan data pengunjung OK, maka admin dapat melanjutkan ke proses yang lain. Jika salah, sistem akan menampilkan pesan autentikasi.

- **Proses Pengolahan Data.**

Proses ini bisa dilakukan setelah proses login berhasil. Pada proses ini user hanya dapat melakukan pengolahan data pengunjung seperti melihat data pengunjung, cari data pengunjung dan data cetak laporan data pengunjung. Sedangkan admin dapat melakukan proses edit user dan password name.



Gambar 3.6 DFD Level 1



Gambar 3.7 DFD Level 2

Keterangan :

- **Proses Tambah pengunjung**

Proses ini untuk menambah data pengunjung, dengan melakukan input data pengunjung yang baru di form registrasi.

- **Proses Edit pengunjung**

Proses edit pengunjung merupakan proses untuk melakukan perubahan pada data pengunjung yang sudah ada sebelumnya.

- **Proses Hapus pengunjung**

Proses ini untuk menghapus data pengunjung secara satu persatu di setiap masing-masing data pengunjung.

- **Proses Cari pengunjung**

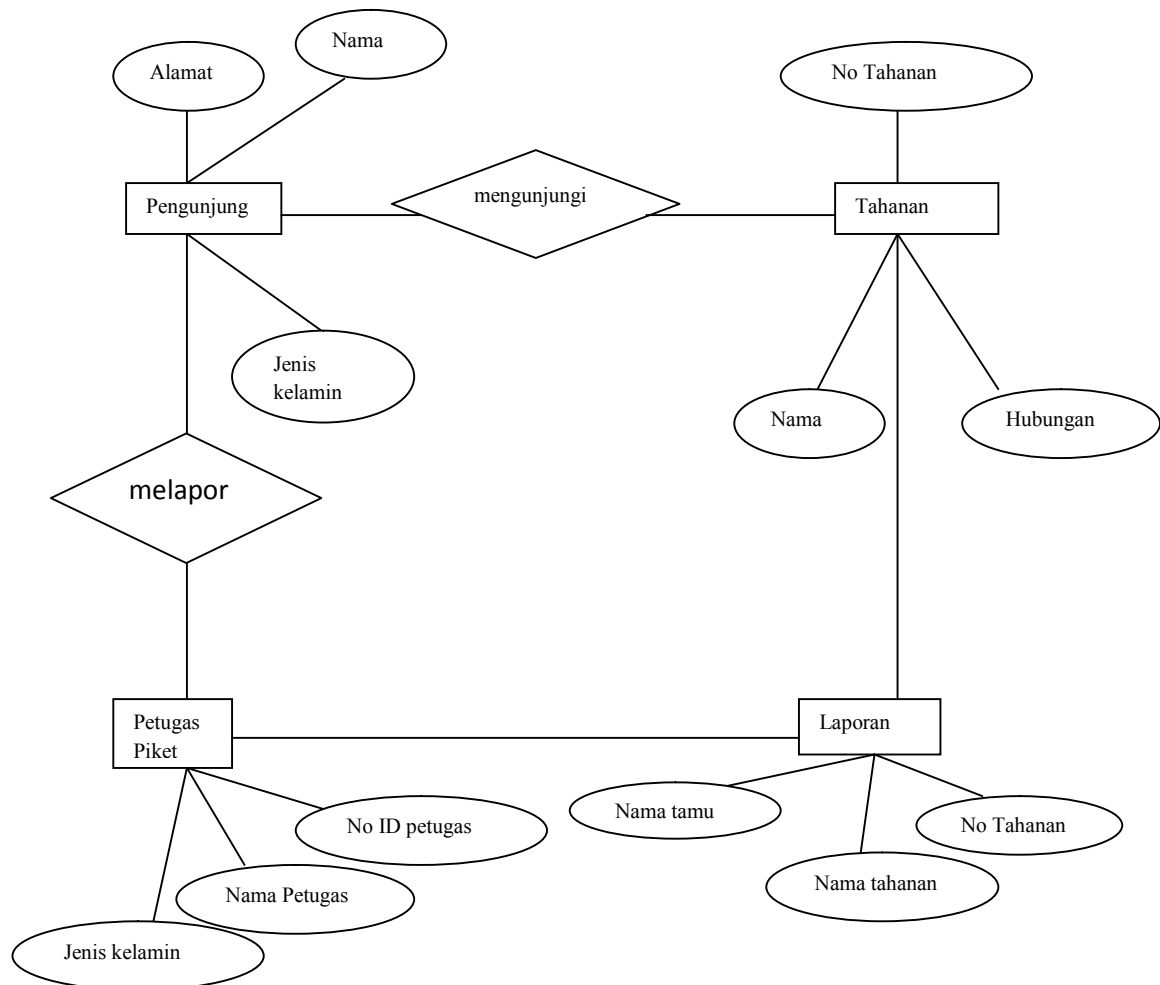
Proses ini untuk melakukan pencarian data pengunjung, proses pencarian dengan cara menginputkan.

- **Proses Cetak Data Pengunjung**

Proses ini untuk melakukan cetak detail pengunjung sebagai bentuk laporan data setiap pengunjung.

3.5.4 Entity Relationship Diagram

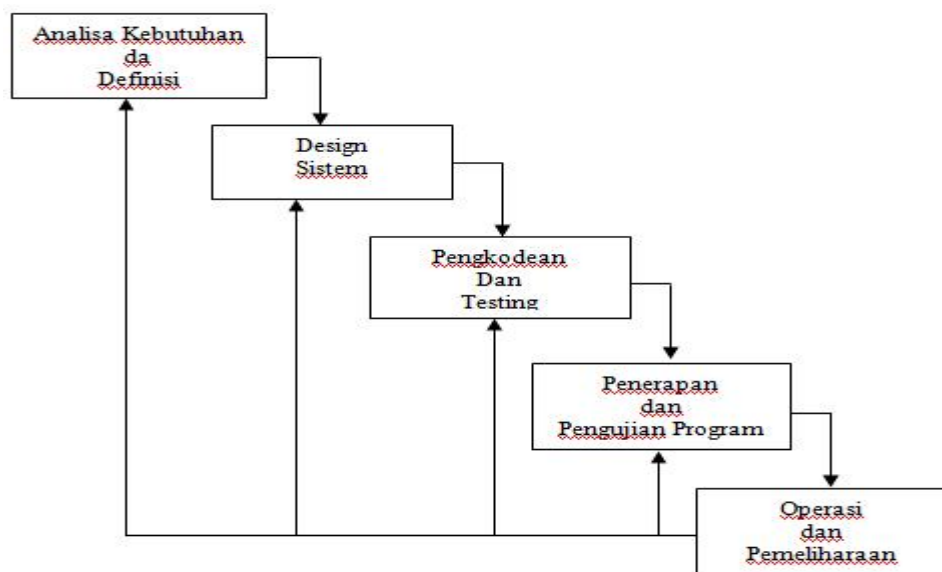
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data.



Gambar 3.8 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.6 Perancangan Sistem

Metode yang digunakan pada pembuatan aplikasi ini yaitu dengan waterfall model. Model ini adalah model yang muncul pertama kali yaitu sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai didalam Software Engineering (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing / verification, dan maintenance. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Sebagai contoh tahap desain harus menunggu selesainya tahap sebelumnya yaitu tahap requirement. Secara umum tahapan pada model waterfall dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.9 Waterfall Mode

Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan didalam Waterfall Mode :

1. Analisa kebutuhan dan Definisi

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau study literatur. Seorang sistem analis akan menggali informasi sebanyak - banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut.

2. Desain Sistem

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirement. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

3. Pengkodean dan Testing

Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Penerapan dan Pengujian Program

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user.

5. Operasi dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pengunjung pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan

lingkungan (sistem operasi baru) baru, atau karena pengunjung membutuhkan perkembangan fungsional.

Keuntungan Metode Waterfall

- Kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik. Ini dikarenakan oleh pelaksanaannya secara bertahap. Sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.
- Document pengembangan sistem sangat terorganisir, karena setiap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke fase berikutnya.

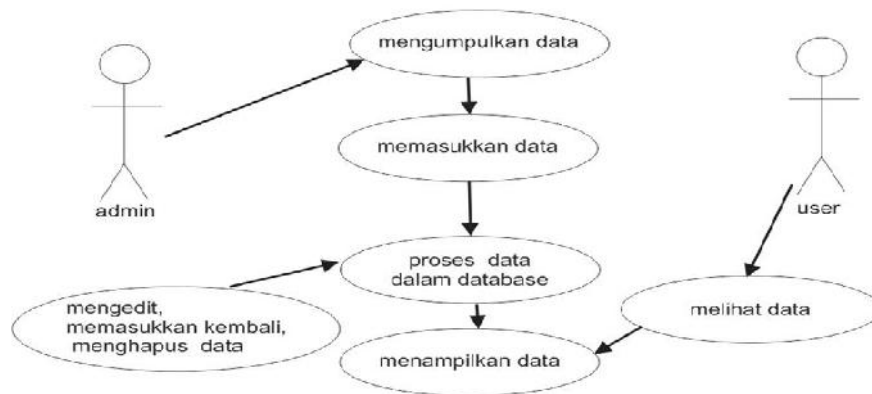
Metode ini masih lebih baik digunakan walaupun sudah tergolong kuno, dari pada menggunakan pendekatan asal-asalan.

Kelemahan Metode Waterfall

- Diperlukan manajemen yang baik, karena proses pengembangan tidak dapat dilakukan secara berulang sebelum terjadinya suatu produk.
- Kesalahan kecil akan menjadi masalah besar jika tidak diketahui sejak awal pengembangan yang berakibat pada tahapan selanjutnya.
- pengunjung harus sabar, karena pembuatan perangkat lunak akan dimulai ketika tahap desain sudah selesai. Sedangkan pada tahap sebelum desain bisa memakan waktu yang lama.
- Pada kenyataannya, jarang mengikuti urutan sekuensial seperti pada teori. Interaksi sering terjadi menyebabkan masalah baru.

3.6.1 Diagram Use Case

Diagram Use Case diatas menunjukkan bahwa proses sistem dimulai dengan admin mengumpulkan data. Kemudian data diinputkan ke dalam database, dan diproses untuk kemudian ditampilkan pada halaman sistem informasi. User dapat melihat data yang ditampilkan oleh sistem pada halaman sistem informasi. Admin dapat mengedit, memasukkan kembali, dan menghapus data pada sistem informasi untuk kemudian diproses kembali oleh sistem.



Gambar 3.10 Diagram Use Case Sistem Informasi

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Antar Muka Sistem

- **Form Login**

Pada Form login terdapat menu untuk user dapat mengisi username dan paswoord sebelum user dapat menuju ke form selanjutnya untuk data mengolah data. Gambar Dibawah ini merupakan gambar rancangan form login dari sistem informasi pendataan pengunjung.

Gambar 3.11 Form Login

- **Form Menu Utama**

Pada form menu utama terdapat menu pilihan yaitu Kunjungan, Data Tahanan, Data petugas, Laporan dan Keluar. Gambar Dibawah ini merupakan gambar rancangan form menu utama dari sistem informasi pendataan pengunjung. Setiap menu mempunyai fungsi – fungsi yang berbeda dan tersendiri.

Gambar 3.12 Form Menu Utama

- **Form Kunjungan**

Pada form kunjungan berfungsi untuk mendata tamu-tamu baru yang setiap hari berkunjung ke Rutan Kota Jantho. Pada form kunjungan terdapat beberapa informasi yang harus di isi mengenai biodata tamu yang berkunjung. Gambar Dibawah ini merupakan gambar rancangan form kunjungan. Setiap menu mempunyai fungsi yang berbeda.

Gambar 3.13 Form Data Kunjungan

- **Form Data Tahanan**

Pada form Data Tahanan berfungsi untuk mendata tahanan atau pun narapidana yang ada pada Rutan Kota Jantho. Form data tahanan memiliki beberapa informasi mengenai biodata diri tahanan atau pun narapidana itu sendiri. Gambar dibawah ini merupakan rancangan form data tahanan.

Gambar 3.14 Form Data Tahanan

- **Form Data Petugas**

Pada form Data Petugas berfungsi untuk mendata Petugas atau pun Pegawai yang ada pada Rutan Kota Jantho. Form data petugas memiliki beberapa hal yang perlu di isi oleh pegawai. Gambar dibawah ini merupakan rancangan form data petugas yang ada pada sistem informasi pendataan pengunjung.

Cari Berdasarkan Nama Petugas : LIHAT KEGIATAN

ID PETUGAS	NAMA PETUGAS	JENIS KEL	TELP	TINGKAT

:: DATA PETUGAS ::

ID PETUGAS :

NAMA PETUGAS :

JENIS KEL :

TELP :

PASS :

TINGKAT :

HAPUS EDIT SIMPAN BATAL

Gambar 3.15 Form Data Petugas

- **Form Data Laporan**

Pada form data laporan akan menampilkan laporan dari form kunjungan dan form tahanan. Gambar dibawah ini merupakan rancangan form data laporan yang ada pada sistem informasi pendataan pengunjung.

The screenshot shows a software window titled "DATA LAPORAN ::". It contains two main sections: "DATA KUNJUNGAN" and "DATA TAHANAN". Each section has a ".LAPORAN KESELURUHAN" button at the top. Below this, each section has three rows of input fields with corresponding "TAMPAK" buttons. The "DATA KUNJUNGAN" section includes fields for "PERIODE" (with date pickers for 1/31/2014 and 1/31/2014), "NAMA TAMU", and "NOMOR TAHANAN". The "DATA TAHANAN" section includes fields for "TGL DITAHAN" (with date pickers for 1/31/2014 and 1/31/2014), "NAMA TAHANAN", and "NOMOR TAHANAN".

Section	Field	Value	Action
DATA KUNJUNGAN	PERIODE	1/31/2014 - 1/31/2014	TAMPAK
	NAMA TAMU		TAMPAK
	NOMOR TAHANAN		TAMPAK
DATA TAHANAN	TGL DITAHAN	1/31/2014 - 1/31/2014	TAMPAK
	NAMA TAHANAN		TAMPAK
	NOMOR TAHANAN		TAMPAK

Gambar 3.16 Form Data Laporan

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem ini dibangun sebagai media untuk menyelesaikan masalah tentang kunjungan Tahanan yang berupa sistem informasi pendataan pengunjung pada Rutan Kota Jantho yang dapat memberikan kemudahan informasi bagi pegawainya mengenai pendataan Pengunjung atau pun pendataan Tahanan yang ada di Rutan Kota Jantho sehingga dapat mempersingkat waktu dan keakuratan data kunjungan terhadap tahanan.
2. Dengan adanya sistem informasi Pendataan Pengunjung pada Rutan Kota Jantho ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja para pegawai rutan Kota Jantho. Dan membuat file atau data-data pengunjung serta tahanan yang ada di Rutan Kota Jantho dapat tersimpan dengan aman.

Dengan segala kemudahan tersebut, diharapkan dapat memudahkan petugas dalam memperoleh informasi tentang pengunjung dan tahanan, sehingga dapat mengolah data secara cepat dan tepat dan tidak terjadi redundansi data atau data yang berulang.

4.2 Saran

Dalam penulisan ini penyusun menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat penyusun harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Adapun beberapa saran atau masukan yang mungkin bermanfaat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja sistem agar memiliki tingkat pemanfaatan yang lebih optimal, yaitu :

1. Sistem ini memerlukan pengembangan desain tampilan yang lebih beragam dan menarik.
2. Pihak Rutan Kota Jantho diharapkan dapat menyediakan seorang instruktur khusus yang pada hari-hari tertentu agar dapat memberikan pengarahan yang berhubungan dengan sistem yang akan dipakai oleh pengunjung, sehingga pengunjung dapat dimengerti dan memahami sistem informasi pendataan pengunjung tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Hermawan, Widyono. 2008. *Microsoft Access 2007 Untuk Pemula*, Yogyakarta: Andi.

Kadil, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Kadil, Abdul. 2003. *Penuntun Praktis Belajar Database Menggunakan Microsoft Access*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pawirosumarto, Suharno. 2008. *Aplikasi Komputer*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
Sukarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Bumi Aksara.

BIODATA PESERTA

1.	Nama Lengkap	Muhammad Syahputra
2.	Tempat /Tgl Lahir	Takengon, 06 Juli 1991
3.	IPK	3,38
4.	Status	Belum Kawin
5.	Tahun Masuk	2009
6.	Tahun Tamat	-
7.	Tempat Asal	Kota Jantho
8.	Alamat Sekarang	Lingke, Banda Aceh
9.	No. Tlp/HP	-
10.	Berat Badan	68 kg
11.	Tinggi Badan	168 cm
12.	Ketrampilan Khusus	-
13.	Hobby	Olah Raga
14.	Jenis Pekerjaan yang di inginkan	Jasa Telekomunikasi / Komputer
15.	Lokasi Pekerjaan yang di inginkan	Aceh
IDENTITAS ORANG TUA		
1.	Nama Ayah	Syahlinda
2.	Nama Ibu	Nopaini
3.	Alamat Rumah	Jl. Kalimantan No.216 Kota Jantho
4.	No. Tlp/HP	-
5.	Usaha Sampingan Ortu	-
6.	Pekerjaan Ayah	PNS
7.	No. Tlp/HP	-
8.	Alamat	Jl. Kalimantan No.216 Kota Jantho
9.	Pekerjaan Ibu	-
10.	No. Tlp/HP	-
11.	Alamat	Jl. Kalimantan No.216 Kota Jantho

**PAS PHOTO
UKURAN 3X4**

Banda Aceh,.....

.....

Created with

 **nitro**^{PDF} professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional